

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar secara spesifik. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu merperdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan system yang baik agar tercapai tingkat efusiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan magang yang dilakukan selama 4 bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester enam. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui kegiatan magang.

Salah satu program studi yang terdapat di Politeknik Negeri Jember adalah program studi Produksi Tanaman Hortikultura dengan kompetensi utama dalam hal pembibitan, budidaya, penanganan pasca panen, dan kewirausahaan. Produksi Tanaman Hortikultura terdiri dari empat jenis bidang yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk meningkatkan pemenuhan kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

Kegiatan magang ini sangat penting guna mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa. Sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sector pertanian terutama pada bidang hortikultura. Didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum dan praktik yang diperoleh mahasiswa. CV Agro Utama Mandiri Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi bibit tanaman buah tahunan. Hal ini sangat tepat untuk kegiatan magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Untuk memperoleh pengalaman tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan beberapa mata kuliah dasar dan terapan di antaranya adalah budidaya teknologi produksi buah tahunan, penanganan pasca panen, manajemen usaha tani.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa ,emgenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industry yang layak dijadikan sebagai tempat magang.

- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md.).

1.1.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1. Mendapatkan keterampilan dalam pembibitan tanaman buah tahunan
 - 2. Mendapatkan keterampilan dalam pemeliharaan tanaman buah tahunan
 - 3. Mendapatkan keterampilan dalam penataan dan system pengelolaan kebun dan kios penjualan
- b. Manfaat untuk instansi
 - 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi.
- c. Manfaat untuk perusahaan
 - 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.2 Lokasi dan Waktu

CV Agro Utama Mandiri Lestari berlokasi di Jl. Raya Ngadiluh, RT.03/RW.02, Munengan, Mangunrejo, Kec. Ngadiluh, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan Senin – Jum'at pada pukul 07.00 – 16.00, Sabtu pada pukul 07.00 – 12.00, dan hari minggu libur serta tanggal merah.

1.3 Metode Pelaksanaan

1.3.1 Observasi lapang

Mahasiswa melakukan pengamatan dan melakukan pengumpulan data informasi keadaan lapng di lokasi magang. Mengamati jenis tanaman yang dibudidayakan dan media tanaman yang digunakan di CV Agro Utama Mandiri Lestari.

1.3.2 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersanama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

1.3.3 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di CV Agro Utaman Mandiri Lestari. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing lapang di lokasi magang.

1.3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung (wawancara) dari responden. Responder dalam hal ini adalah direktur CV, Pembimbing lapang, staf atau karyawan tempat magang, sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam magang.